

**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
DINAS SOSIAL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
KELUARGA BERENCANA**

Jalan HOS Cokroaminoto Nomor 30 Telp. (0333) 424506

Email : <https://dinsos.banyuwangikab.go.id/>

Website: www.dinsos.banyuwangikab.go.id



**PROPOSAL INOVASI PELAYANAN PUBLIK
“TaMaSa”
(Tagana Masuk Sekolah)**



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN
PEREMPUAN DAN KELUARGA BERENCANA

Jalan H.O.S. Cokroaminoto No. 30 Telp. 0333-424506

BANYUWANGI - 68416

email : dinsospkbbanyuwangi@gmail.com website : www.banyuwangikab.go.id

PROPOSAL INOVASI DAERAH
INDIKATOR PROPOSAL INOVASI DAERAH

1. Nama Inovasi Daerah : TaMaSa (Tagana Masuk Sekolah)
2. Tahapan Inovasi : Penerapan
3. Inisiator Inovasi : OPD (Organisasi Perangkat Daerah)
4. Jenis Inovasi : Non Digital
5. Bentuk Inovasi : Inovasi Pelayanan Publik
6. COVID 19 atau Non COVID 19 : Non COVID 19
7. Urusan : Sosial
8. Waktu uji coba Inovasi : 20 Desember 2021
9. Waktu implementasi : 26 Januari 2022
Daerah
10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang dilakukan

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Inovasi Kegiatan Tagana Masuk Sekolah (Tamasa) merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan Kesiapsiagaan Sejak Dini kepada Siswa-Siswi Sekolah Dasar Menengah dan atas di Kabupaten Banyuwangi.kegiatan Tamasa dilaksanakan secara masif bertujuan untuk merubah sudut pandang (Mind Set) siswa-siswi pelajar dalam melihat resiko dan kerentanan potensi Bencana Alam di wilayahnya sedini mungkin, sehingga dengan upaya peningkatan pengetahuan tentang kesiapsiagaan serta mitigasi kebencanaan di setiap Lembaga Pendidikan akan tercipta kemandirian,kesigapan dan ketanggapan dalam mencegah resiko bencana alam, disamping kegiatan Tagana Masuk Sekolah (Tamasa)

dilaksanakan sebagai upaya perlindungan sosial anak pada potensi resiko bencana diwilayahnya.sehingga kedepan tercipta generasi yang tanggap pada upaya pengurangan resiko bencana di setiap wilayah serta sebagai agen-agen perubahan pada upaya pengurangan resiko bencana sejak dini.

Menurut Undang-Undang Nomor 24 tahun 2007 bertujuan untuk : memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman Bencana alam dan menjamin terselenggaranya upaya penanggulangan bencana secara terencana,terpadu,terkoordinasi dan menyeluruh. Dari Amanah Undang-undang sebagaimana diatas dengan melihat kondisi geografis Kabupaten Banyuwangi sangat besar potensi ancaman bahaya bencana alam. Berdasarkan kajian Kabupaten Banyuwangi memiliki 16 (enam belas) resiko ancaman bencana disamping indeks kesiapsiagaan masyarakat pada ancaman terjadinya bencana alam yang masih rendah. Dinas Sosial,Pemberdayaan Perempuan dan keluarga Berencana yang memiliki pilar-pilar sosial yang salah satunya Taruna Siaga Bencana (TAGANA) memandang sangat perlu di lakukan kegiatan Inovatif yang menyiapkan generasi yang tanggap bencana sejak dini melalui pemberian pengetahuan kesiapsiagaan dan mitigasi di setiap Lembaga sekolah yang dilaksanakan secara lengkap dengan mendorong keterlibatan instansi yang berkompeten pada upaya penanggulangan bencana alam serta pelibatan masyarakat sekitar lingkungan Pendidikan untuk berpartisipasi aktif pada upaya perlindungan sosial pada anak di Lembaga Pendidikan. Sehingga kedepan diharapkan melalui kegiatan inovatif TaMaSa (Tagana Masuk Sekolah) tercipta Komunitas Penanggulangan Bencana berbasis masyarakat yang terlatih sejak dini.

11. Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan kegiatan Tamasa adalah menciptakan generasi yang terlatih sejak dini sigap dan tanggap pada upaya Penanggulangan Bencana Alam, dengan memberikan pengetahuan methode penanggulangan bencana yang komprehensif,terorganisir sesuai dengan SOP Penanggulangan bencana berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

12. Manfaat yang diperoleh

Dengan adanya Program Kegiatan TaMaSa (Tagana Masuk Sekolah) ini memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya pelajar salah satunya sebagai berikut:

1. Memberikan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan pada pelajar pada upaya kesiapsiagaan pada upaya penanggulangan bencana sejak dini.
2. Memberikan pengetahuan pada upaya pengurangan resiko bencana serta memberikan kemampuan pengurangan resiko bencana secara sederhana sebagai bentuk menciptakan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB).
3. Menciptakan komunitas system pendidikan aman bencana di lingkungan fasilitas pendidikan baik formal, non formal dan informal.

Edukasi mitigasi bencana tersebut menyasar kalangan pelajar pada jenjang SD – SMP. Dengan begitu membantu menyiapkan generasi yang tanggap dan siap siaga menghadapi bencana. Karena bencana bisa datang kapan saja dan dimana saja untuk itu perlu adanya edukasi pengetahuan mitigasi bencana yang dimiliki, diharapkan masyarakat bisa lebih tanggap, sehingga dapat mengurangi resiko korban jiwa. Materi yang diberikan setiap daerah juga berbeda tergantung potensi kebencanaannya, salah satu contohnya ketika memberikan materi di daerah Kalibaru Banyuwangi dimana disana lebih dekat dengan pegunungan dan dataran tinggi sehingga materi mitigasi yang diberikan terkait tanah longsor, gempa bumi, kebakaran, dan puting beliung. Materi ini akan berbeda ketika misalnya berada di daerah yang lebih dekat dengan pantai. Selain materi mitigasi bencana pelajar juga mendapatkan edukasi tentang geopark ijen salah satunya tentang sejarah terbentuknya geologi, warisan budaya, dan keaneka ragaman hayati di kawasan geopark ijen ini dalam rangka mendukung geopark ijen menjadi jaringan geopark dunia.

13. Hasil Inovasi

Dari hasil penilaian dampak dari kegiatan Tamasa sangat positif, hal ini di tunjukan dengan meningkatnya kepedulian Lembaga sekolah untuk memperhatikan dan membenahi lingkungan-lingkungan sekolah sebagai upaya pengurangan resiko bencana.selengkapnya ada pada table sebagai berikut :

NO	SEBELUM ADA INOVASI	SETELAH ADA INOVASI
1	Kegiatan edukasi kesiapsiagaan bencana sejak dini belum dilaksanakan	Kegiatan edukasi kesiapsiagaan bencana sejak dini mulai dilaksanakan melalui Tagana Masuk Sekolah (TaMaSa)
2	Belum ada tim edukasi yang terdiri dari beberapa OPD dan	Terbentuk tim edukasi yang terdiri dari beberapa OPD dan lembaga yang

NO	SEBELUM ADA INOVASI	SETELAH ADA INOVASI
	lembaga yang membidangi kebencanaan dan edukasi geologi	membidangi kebencanaan dan edukasi geologi
3	Belum adanya sinergitas multisektor dalam upaya peningkatan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana	Mulai terjalin sinergitas multisektor dalam upaya peningkatan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana
4	Siswa sekolah dasar belum mendapatkan informasi dan edukasi tentang kebencanaan	Siswa sekolah dasar mendapatkan tambahan informasi dan edukasi tentang kebencanaan serta keterampilan untuk mengevakuasi diri
5	Sekolah belum peduli tentang potensi bencana dan manajemen evakuasi bencana serta Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD)	Sekolah mulai peduli tentang potensi bencana dan manajemen evakuasi bencana serta Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD)
6	Tagana belum memiliki target kegiatan edukasi kebencanaan	Tagana memiliki target terukur untuk pelaksanaan edukasi kebencanaan
7	Masyarakat kurang peduli terhadap potensi bencana dan teknik dasar evakuasi saat bencana	Masyarakat mulai peduli terhadap potensi bencana dan kemampuan untuk meng evakuasi diri saat terjadi bencana
8.	Tagana dari Kabupaten/kota lain tidak pernah study Banding di Banyuwangi terkait upaya kesiapsiagaan sejak dini.	Kabupaten/Kota lain melakukan study tiru pelaksanaan Tamasa ke Kabupaten Banyuwangi.

14. Kecepatan Inovasi

Tahapan Proses Penciptaan Inovasi :

1. Penciptaan Ide : Dilakukan pada 20 Desember 2021, merupakan tahapan awal dalam menentukan jenis inovasi serta mengenai apa saja yang menjadi dasar terbentuknya inovasi. Dalam tahapan ini kita memikirkan penjaringan ide bersama instansi terkait antara lain : Badan Penanggulangan bencana Daerah (BPBD), Dinas Pendidikan, Satpol PP, Palang Merah Indonesia (PMI), Pemadam Kebakaran (DAMKAR), Tagana, Tim Ijen Geopark.
2. Uji Coba : Dilakukan pada 22 Januari 2022, pada tahapan ini Koordinator Tagana beserta Stakeholder melakukan Kegiatan dengan didasarkan pada Standart Operasional Prosedur yang telah dibuat untuk memastikan pekerjaan dan kegiatan operasional organisasi serta pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan

terkoordinir dengan baik.

3. Implementasi : Dilakukan pada 26 Januari 2022, merupakan tahap penerapan Inovasi TaMaSa (Tagana Masuk Sekolah) yang dilakukan secara rutin dalam Program BUNGA DESA (Bupati Ngantor di Desa) yang dilaksanakan setiap pekan di desa-desa.

Banyuwangi, 20 Desember 2021

KEPALA DINAS SOSIAL,
PEMBERDAYAAN
PEREMPUAN DAN KELUARGA
BERENCANA
KABUPATEN BANYUWANGI



HENIK SETYORIN, AP, M.Si

Pembina Tk. I

Nip. 19751111 199412 2 001